

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT SINAR MAS MULTIFINANCE ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-2 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT SINAR MAS MULTIFINANCE

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Bergerak dalam Bidang Pembiayaan dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Gedung Sinarutama Gunita

Jl. Lombok, No 71

Jakarta 10350

Telepon : (021) 3190 2888

Faksimili : (021) 3190 3589

Email : corporate.secretary@simasfinance.co.id

Website : www.simasfinance.co.id

Kantor Cabang:

Perseroan memiliki 110 (seratus sepuluh) kantor cabang yang berlokasi di Jabodetabek, Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE

**DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)
("OBLIGASI BERKELANJUTAN")**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan telah menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP I TAHUN 2023

**DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.000.000.000.000,-
(SATU TRILIUN RUPIAH)**

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:

OBLIGASI BERKELANJUTAN III SINAR MAS MULTIFINANCE TAHAP II TAHUN 2023

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi dan terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp575.000.000.000,- (lima ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp425.000.000.000,- (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 11 Januari 2024, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi masing-masing adalah pada tanggal 11 Oktober 2026 untuk Obligasi Seri A dan pada tanggal 11 Oktober 2028 untuk Obligasi Seri B.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM INFORMASI TAMBAHAN INI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PEMBIAYAAN YAITU RISIKO KEMUNGKINAN TERJADINYA KETIDAKMAMPUAN PEMBAYARAN KEMBALI OLEH NASABAH ATAS DANA PEMBIAYAAN YANG TELAH DIBERIKAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT KREDIT RATING INDONESIA ("KRI") DENGAN PERINGKAT:

irA+ (Single A Plus)

PENJELASAN MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT Aldiracita Sekuritas Indonesia



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT

PT Bank KB Bukopin Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 21 September 2023

JADWAL

Tanggal Efektif	:	31 Januari 2023
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	05-06 Oktober 2023
Tanggal Penjatahan	:	09 Oktober 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	11 Oktober 2023
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik ("Tanggal Emisi")	:	11 Oktober 2023
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	12 Oktober 2023

PENAWARAN UMUM OBLIGASI**NAMA OBLIGASI**

Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2023.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, JANGKA WAKTU, DAN JATUH TEMPO

Obligasi ini ditawarkan sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terdiri dari 2 (dua) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp575.000.000.000,- (lima ratus tujuh puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp425.000.000.000,- (empat ratus dua puluh lima miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% (sepuluh koma lima nol persen) per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Pokok Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dihitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	11 Januari 2024	11 Januari 2024
2	11 April 2024	11 April 2024
3	11 Juli 2024	11 Juli 2024

Bunga ke-	Seri A	Seri B
4	11 Oktober 2024	11 Oktober 2024
5	11 Januari 2025	11 Januari 2025
6	11 April 2025	11 April 2025
7	11 Juli 2025	11 Juli 2025
8	11 Oktober 2025	11 Oktober 2025
9	11 Januari 2026	11 Januari 2026
10	11 April 2026	11 April 2026
11	11 Juli 2026	11 Juli 2026
12	11 Oktober 2026	11 Oktober 2026
13		11 Januari 2027
14		11 April 2027
15		11 Juli 2027
16		11 Oktober 2027
17		11 Januari 2028
18		11 April 2028
19		11 Juli 2028
20		11 Oktober 2028

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diteruskannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN

- i. Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) Rupiah atau kelipatannya.
- ii. Satu Satuan Pemindahbukuan mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan

dengan nilai sebesar Rp. 5.000.000,-(lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.

PEMBELIAN KEMBALI

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar, paling sedikit melalui melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Penjelasan lebih lanjut pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai penawaran umum.

HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, Perseroan telah melakukan pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilaksanakan oleh PT Kredit Rating Indonesia ("KRI"). Berdasarkan surat KRI No.: RC-005/KRI-DIR/IV/2023 tanggal 27 April 2023 dan ditegaskan kembali melalui surat No.: RTG-001/KRI-DIR/IX/2023 tanggal 5 Juni 2023, hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang Perseroan adalah:

irA+
(Single A Plus)

Penjelasan lebih lanjut mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank KB Bukopin Tbk. PT Bank KB Bukopin Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan. PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat telah terdaftar di OJK berdasarkan Surat No. 21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini, telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan antara Perseroan dengan PT Bank KB Bukopin Tbk. PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. 13246/DPMK/IX/2023 tanggal 20 September 2023, sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

PT Bank KB Bukopin Tbk sebagai Wali Amanat dengan Surat Pernyataan No. 1141/DPMK/VIII/2023 tanggal 24 Agustus 2023, menyatakan bahwa (i) tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan; (ii) tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati; (iii) tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dan menjadi Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi; dan (iv) tidak menerima dan meminta terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat ("POJK No.19/2020").

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT BANK KB BUKOPIN Tbk.
Gedung Bank Bukopin Lantai 8
Jl. MT. Haryono Kav 50-51
Jakarta 12770, Indonesia
Telepon: (62 21) 7988266, 7989837
Faksimile: (62 21) 7980625

Penjelasan lebih lanjut mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PEMEMUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK.
- iii. Tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 21 September 2023 dari Perseroan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan irA+ (*Single A Plus*) dari PT Kredit Rating Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk:

- a. Sekitar 33,62% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan II Sinar Mas Multifinance Tahap II Tahun 2021 Seri B;
- b. Sekitar 4,30% akan digunakan untuk melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan III Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023 Seri A;
- c. Sekitar 7,06% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT. Bank Mega, Tbk. sesuai dengan Akta No. 13 Tanggal 28 Maret 2023.
- d. Sekitar 30,11% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT. Bank Sahabat Sampoerna sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 206 Tanggal 22 Juni 2023.
- e. Sekitar 9,98% akan digunakan untuk melunasi seluruh utang kepada PT. Bank Danamon, Tbk. sesuai dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 323 Tanggal 15 Juli 2023.
- f. Sisanya akan digunakan untuk melunasi sebagian utang kepada PT. Bank Neo Commerce, Tbk. sesuai dengan *Cover Note* No. 19 Tanggal 24 Agustus 2023.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Yenny Warsono (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0148) yang menyatakan Opini Wajaf Tanpa Modifikasian, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni ¹⁾	31 Desember	
	2023	2022	2021
ASET			
Kas dan Setara Kas – bersih	416.208	291.160	455.141
Investasi – bersih	457.787	1.241.434	1.492.631
Piutang Pembiayaan Multiguna – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp86.131 pada tanggal 30 Juni 2023, sebesar Rp80.937 pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp64.752 pada tanggal 31 Desember 2021	1.827.786	1.770.197	2.042.803
Piutang Pembiayaan Modal Kerja – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp149.780 pada tanggal 30 Juni 2023, sebesar Rp152.678 pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp67.197 pada tanggal 31 Desember 2021	1.666.750	1.665.662	1.473.046
Piutang Sewa Pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp13.839 pada tanggal 30 Juni 2023, sebesar Rp10.557 pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp2.872 pada tanggal 31 Desember 2021	121.881	147.223	172.063
Piutang Premi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp984 pada tanggal 30 Juni 2023, sebesar Rp984 pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp829 pada tanggal 31 Desember 2021	141.681	78.203	39.003
Piutang Ijarah Multijasa - bersih	1.575	1.673	-
Piutang Pembiayaan Murabahah – bersih	17.186	14.005	3.704
Piutang Lain-Lain - bersih	48.594	90.765	16.296
Aset Reasuransi	100.784	46.921	29.611
Properti Investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp42.011 pada tanggal 30 Juni 2023, sebesar Rp39.953 pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp35.840 pada tanggal 31 Desember 2021	52.607	54.657	58.636
Aset Tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp665.153 pada tanggal 30 Juni 2023, sebesar Rp648.666 pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp603.675 pada tanggal 31 Desember 2021	766.821	787.068	822.157
Aset Untuk Disewakan – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp707 pada tanggal 30 Juni 2023, sebesar Rp872 pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp517 pada tanggal 31 Desember 2021	910	1.344	89
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp14.496 pada tanggal 30 Juni 2023, sebesar	65.433	74.317	75.475

Keterangan	30 Juni ¹⁾		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Rp14.466 pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebesar Rp5.751 pada tanggal 31 Desember 2021				
Uang Muka	20.833	19.862		22.113
Agunan Yang Diambil Alih – bersih	292.179	262.990		247.977
Aset Pajak Tangguhan	58.184	58.184		104.488
Aset Lain-Lain - bersih	169.575	47.130		67.618
Jumlah Aset	6.226.774	6.652.625		7.122.851
LIABILITAS				
Liabilitas				
Pinjaman Yang Diterima	1.940.656	2.586.871		2.247.929
Utang Asuransi	82.138	72.054		26.549
Liabilitas Kontrak Asuransi	385.093	327.811		335.344
Utang Obligasi	2.328.222	1.903.956		2.362.261
Utang Pemegang Saham	6.250	313.557		331.250
Utang Pajak	4.909	3.286		17.822
Beban Akrual	56.810	50.439		121.690
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	22.611	22.911		24.568
Liabilitas Lain-Lain	67.778	45.847		92.760
Jumlah Liabilitas	4.894.467	5.326.732		5.560.173
Ekuitas				
Modal Saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham (dalam Rupiah Penuh) Modal dasar – 3.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor Penuh – 1.190.000 saham	1.190.000	1.190.000		1.190.000
Tambahan Modal Disetor	76.447	76.447		76.447
Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali	360.000	-		-
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Investasi	(927)	(927)		(927)
Saldo Laba (Defisit)	3.270	1.630		(18)
Ditentukan penggunaannya	24.000	24.000		22.00
Belum ditentukan penggunaannya	(481.021)	(124.209)		162.408
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.171.769	1.166.941		1.449.910
Kepentingan Non Pengendali	160.538	158.952		112.768
Jumlah Ekuitas	1.332.307	1.325.893		1.562.678
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.226.774	6.652.625		7.122.851

¹⁾ tidak diaudit

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni ¹⁾		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
PENDAPATAN				
Bunga				
Pembiayaan Multiguna	320.450	291.536	596.866	557.981
Pembiayaan Modal Kerja Skema Anjak Piutang	69.876	90.614	174.902	166.141
Sewa Pembiayaan	18.613	8.036	15.136	20.666
Underwriting Asuransi	576.147	343.961	869.648	375.593
Administrasi	98.694	93.532	189.261	184.236
Keuntungan Yang Belum Direalisasikan Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi Asuransi	942	8.283	10.640	2.062
Keuntungan Selisih Kurs				
Mata Uang Asing - bersih		1.204	2.341	253
Ijarah Multijasa	10.114	7.008	21.464	11.946
Marjin Murabahah	1.437	752	2.066	113
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	901	349	1.009	62

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni ^{*)}		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Keuntungan Penjualan Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				500.503
Sewa Operasi	244	179	462	139
Lain-Lain	130.120	38.557	81.445	99.370
Jumlah Pendapatan	1.227.538	884.011	1.965.240	2.637.263
BEBAN				
Bunga	257.218	281.444	549.046	646.531
Gaji dan Tunjangan	146.890	135.779	259.000	257.386
Underwriting Asuransi	451.243	273.198	688.333	252.314
Kerugian Penurunan Nilai	183.126	80.341	175.203	1.085.054
Umum Dan Administrasi	108.457	56.705	120.499	153.638
Penyusutan	26.604	27.381	56.249	58.739
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing – bersih	1.447			
Kerugian Penjualan Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	354.543	157	8.332	-
Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	-	259.865	275.912	-
Lain-Lain	22.586	11.190	24.819	31.032
Jumlah Beban	1.552.114	1.126.060	2.157.393	2.484.694
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(324.576)	(242.049)	(192.153)	152.569
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan				
Kini				18.776
Tangguhan		(1.905)	46.472	5.068
Laba (Rugi) Bersih	(324.576)	(240.144)	(238.625)	128.725
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				
Rugi				
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasti		3.087	(768)	3.070
Pajak Yang Berhubungan Dengan Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasikan Ke Laba Rugi		(679)	168	(675)
Jumlah	-	2.408	(600)	2.395
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi Setelah Dampak Pajak Tangguhan				
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi Atas Perubahan Nilai Investasi Jangka Pendek Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	2.390	(4.709)	2.440	492
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	2.390	(2.301)	1.840	2.887
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(322.186)	(242.445)	(236.785)	131.612
Jumlah Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik Entitas Induk	(356.812)	(255.338)	(284.085)	112.044
Kepentingan Non Pengendali	32.236	15.194	45.460	16.681
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	(322.186)	(242.445)	(236.785)	131.612
Pemilik Entitas Induk	(355.172)	(256.229)	(282.969)	115.071
Kepentingan Non Pengendali	32.986	13.784	46.184	16.541
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah)	(299.842)	(214.570)	(238.727)	94.155

*) tidak diaudit

3. RASIO KEUANGAN

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023*	2022*	2022	2021
RASIO PERTUMBUHAN (%)				
Jumlah Pendapatan	38,86%	1,00%	-25,48%	32,40%
Laba Bersih	35,16%	-116,64%	-285,38%	-124,55%
Jumlah Aset****)	-6,40%	8,70%	-6,60%	-10,94%
Jumlah Liabilitas****)	-8,12%	10,97%	-4,20%	-15,33%
Jumlah Ekuitas****)	0,48%	-0,43%	-15,15%	9,20%
RASIO USAHA (%)				
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Jumlah Pendapatan	-26,44%	-27,38%	-9,78%	5,79%
Jumlah Pendapatan/Jumlah Aset	19,71%	12,22%	29,54%	37,03%
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan	-26,44%	-27,17%	-12,14%	4,88%
Laba Bersih/Jumlah Aset (ROA)	-5,21%	-3,32%	-3,59%	1,81%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (ROE)	-24,36%	-18,19%	-18,00%	8,24%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	3,67x	4,48x	4,02x	3,56x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	0,79x	0,82x	0,80x	0,78x
Gearing Ratio*)	4,14x	4,54x	4,38x	3,24x
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	147%	132%	130%	218%
Debt Service Coverage ratio	-	-	62,94%	65,36%
Rasio Piutang Bermasalah (Non-Performing Loan)	2,12%	2,08%	2,53%	1,41%
<i>Interest Coverage Ratio</i>	9,02%	5,75%	6,89%	2,37%
<i>Financing Asset Ratio**)</i>	66,17%	64,15%	60,96%	58,05%
Rasio <i>networth</i> terhadap modal disetor****)	17,4x	17,3x	17,3x	20,4x

Catatan:

*) jumlah pinjaman berbunga dibandingkan dengan jumlah ekuitas

**) jumlah piutang pembiayaan terhadap jumlah aset

***) selisih jumlah aset dan jumlah liabilitas terhadap modal disetor

****) rasio tanggal 30 Juni 2023 merupakan perbandingan antara akun 30 Juni 2023 dibandingkan dengan akun 31 Desember 2022

Penjelasan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan "Ikhtisar Data Keuangan Penting" dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Informasi keuangan yang disajikan berikut bersumber dari laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Analisis dan pembahasan yang disajikan dalam bab ini merupakan tambahan informasi dari analisis dan pembahasan yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan I Sinar Mas Multifinance Tahap I Tahun 2023

Laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut tidak diaudit dan tidak direviu.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Yenny Warsono (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0148) yang menyatakan Opini Wajaf Tanpa Modifikasian.

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

Pertumbuhan Pendapatan, Beban, dan Laba

1. Pendapatan

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan dan beban Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023*	2022*	2022	2021
PENDAPATAN				
Bunga				
Pembiayaan multiguna	320.450	291.536	596.866	557.981
Pembiayaan modal kerja skema anjak piutang	69.876	90.614	174.902	166.141
Sewa pembiayaan	18.613	8.036	15.136	20.666
Underwriting asuransi	576.147	343.961	869.648	375.593
Administrasi	98.694	93.532	189.261	184.236
Keuntungan yang belum direlisasikan dari perubahan nilai wajar dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				718.198
Asuransi	942	8.283	10.640	2.062
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		1.204	2.341	253
Ijarah multijasa	10.114	7.008	21.464	11.946
Marjin murabahah	1.437	752	2.066	113
Marjin Ijarah Muntahiyah Bittamlik	901	349	1.009	62
Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				500.503
Sewa operasi	244	179	462	139
Lain-lain	130.120	38.557	81.445	99.370
Jumlah Pendapatan	1.227.538	884.011	1.965.240	2.637.263

*) tidak diaudit

Pendapatan Bunga

Perbandingan pendapatan bunga periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pendapatan bunga pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang konsolidasian, dan sewa pembiayaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami peningkatan

sebesar 4,81% atau Rp18.753 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan pendapatan bunga pembiayaan disebabkan oleh peningkatan pembiayaan multiguna.

Perbandingan pendapatan bunga pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan bunga pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang konsolidasian, dan sewa pembiayaan mengalami peningkatan sebesar 5,65% atau Rp42.116 juta pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021. Peningkatan pendapatan bunga pembiayaan disebabkan oleh peningkatan pembiayaan multiguna.

Pendapatan Underwriting Asuransi

Perbandingan pendapatan underwriting asuransi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pendapatan *underwriting* asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 67,50% atau Rp232.186 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Kenaikan pendapatan *underwriting* asuransi disebabkan oleh kenaikan premi kredit.

Perbandingan pendapatan underwriting asuransi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan *underwriting* asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 131,54% atau Rp494.055 juta dibandingkan tahun 2021. Peningkatan pendapatan *underwriting* asuransi disebabkan oleh jumlah premi kredit dan premi aneka.

Pendapatan Administrasi

Perbandingan pendapatan administrasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pendapatan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,52% atau Rp5.162 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan pendapatan administrasi disebabkan oleh pembiayaan multiguna.

Perbandingan pendapatan administrasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 2,73% atau Rp5.025 juta dibandingkan tahun 2021. Peningkatan pendapatan administrasi disebabkan oleh meningkatnya pencairan pada pembiayaan multiguna.

Keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perbandingan keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak mengalami keuntungan maupun kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Hal ini disebabkan oleh Perseroan yang telah melepas seluruh aset investasi saham yang dimiliki. Sedangkan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022, Perseroan dan Perusahaan Anak memperoleh kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun 2022 dibandingkan tahun 2021

Tidak terdapat keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tahun 2022. Untuk akhir periode 2021 Perseroan membukukan keuntungan yang belum direalisasi dari investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang disebabkan oleh harga pasar aset investasi saham per Desember 2021 yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga perolehan.

Pendapatan Asuransi

Perbandingan pendapatan asuransi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pendapatan asuransi Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami Penurunan sebesar -88,63% atau Rp7.341 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022.

Perbandingan pendapatan asuransi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan asuransi Perseroan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 416% atau Rp8.578 juta dibandingkan tahun 2021.

Pendapatan Ijarah Multijasa

Perbandingan pendapatan ijarah multijasa administrasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pendapatan ijarah multijasa Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 44,32% atau Rp3.106 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Kenaikan pendapatan ijarah multijasa disebabkan oleh meningkatnya portofolio pembiayaan akad Ijarah.

Perbandingan pendapatan ijarah multijasa tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan ijarah multijasa Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 79,68% atau Rp9.518 juta dibandingkan tahun 2021. Peningkatan pendapatan ijarah multijasa disebabkan oleh meningkatnya portofolio piutang pembiayaan akad Ijarah selama tahun 2021.

Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Perbandingan Keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, tidak terdapat keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perbandingan keuntungan penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun 2022 dibandingkan tahun 2021

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, tidak terdapat penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, Sedangkan keuntungan dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp500.503 juta.

Pendapatan Lain-lain***Perbandingan pendapatan lain-lain periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Pendapatan lain-lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami peningkatan sebesar 237,47% atau Rp91.563 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan pendapatan lain-lain disebabkan oleh pendapatan *claim asset* kredit.

Perbandingan pendapatan lain-lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan lain-lain pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -18.04% atau Rp17.925 juta dibandingkan tahun 2021. Penurunan pendapatan lain-lain disebabkan oleh turunnya pendapatan imbal hasil reksa dana dan penyesuaian liabilitas imbalan kerja sebagai dampak penerapan undang-undang.

Jumlah Pendapatan***Perbandingan jumlah pendapatan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Jumlah pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami peningkatan sebesar 38,86% atau Rp343.527 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Peningkatan jumlah pendapatan disebabkan oleh meningkatnya jumlah pendapatan *underwriting* asuransi dan pendapatan lain-lain.

Perbandingan jumlah pendapatan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah pendapatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar -25,48% atau Rp672.023 juta dibandingkan tahun 2021. Peningkatan pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak sangat dipengaruhi oleh keuntungan penjualan investasi pada tahun 2021.

2. Beban

Berikut ini adalah tabel perkembangan beban Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni ¹⁾		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
BEBAN				
Bunga	257.218	281.444	549.046	646.531
Gaji dan Tunjangan	146.890	135.779	259.000	257.386
Underwriting Asuransi	451.243	273.198	688.333	252.314
Kerugian Penurunan Nilai	183.126	80.341	175.203	1.085.054
Umum Dan Administrasi	108.457	56.705	120.499	153.638
Penyusutan	26.604	27.381	56.249	58.739
Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing – bersih	1.447			
Kerugian Penjualan Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	354.543	157	8.332	-
Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	-	259.865	275.912	-
Lain-Lain	22.586	11.190	24.819	31.032
Jumlah Beban	1.552.114	1.126.060	2.157.393	2.484.694

Beban Bunga***Perbandingan beban bunga periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Beban bunga konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 8,60% atau Rp24.226 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Penurunan beban bunga disebabkan oleh menurunnya pos pinjaman yang diterima Perseroan.

Perbandingan beban bunga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban bunga konsolidasian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar -15,07% atau Rp97.485 juta dibandingkan tahun 2021. Penurunan beban bunga disebabkan oleh menurunnya pos utang obligasi Perseroan.

Beban Gaji dan Tunjangan***Perbandingan Beban Gaji dan Tunjangan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Beban Gaji dan Tunjangan konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,18% atau Rp11.111 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022.

Perbandingan Beban Gaji dan Tunjangan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Gaji dan Tunjangan konsolidasian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,62% atau Rp1.614 juta dibandingkan tahun 2021.

Beban Underwriting Asuransi***Perbandingan Beban Underwriting Asuransi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Beban Underwriting Asuransi konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 65,17% atau Rp178.045 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Kenaikan Beban Underwriting Asuransi disebabkan oleh meningkatnya beban klaim entitas anak Perseroan.

Perbandingan Beban Underwriting Asuransi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Underwriting Asuransi konsolidasian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 172,80% atau Rp436.019 juta dibandingkan tahun 2021. Kenaikan Beban Underwriting Asuransi disebabkan oleh meningkatnya beban klaim entitas anak Perseroan.

Beban Kerugian Penurunan Nilai***Perbandingan Beban Kerugian Penurunan Nilai periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Beban Kerugian Penurunan Nilai konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 127,93% atau Rp102.785 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Kenaikan Beban Kerugian Penurunan Nilai disebabkan oleh meningkatnya jumlah piutang hapus buku (*Write Off*).

Perbandingan Beban Kerugian Penurunan Nilai tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Kerugian Penurunan Nilai konsolidasian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 83,85% atau Rp909.851 juta dibandingkan tahun 2021. Penurunan Beban Kerugian Penurunan Nilai disebabkan oleh penurunan jumlah piutang hapus buku (*Write Off*).

Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan Beban Umum dan Administrasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Beban Umum dan Administrasi Nilai konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 91,26% atau Rp51.752 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Kenaikan Beban Umum dan Administrasi disebabkan oleh meningkatnya pos beban penjaminan kredit Perseroan.

Perbandingan Beban Umum dan Administrasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Umum dan Administrasi konsolidasian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 21,56% atau Rp33.139 juta dibandingkan tahun 2021. Penurunan Beban Umum dan Administrasi disebabkan oleh menurunnya pengeluaran Perseroan untuk perbaikan dan pemeliharaan gedung.

Beban Penyusutan

Perbandingan Beban Penyusutan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Beban Penyusutan konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar 2,83% atau Rp777 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Kenaikan Beban Penyusutan disebabkan oleh menurunnya nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan.

Perbandingan Beban Penyusutan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Penyusutan konsolidasian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 4,23% atau Rp2.490 juta dibandingkan tahun 2021. Penurunan Beban Penyusutan disebabkan oleh menurunnya nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan.

Beban Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing

Perbandingan Beban Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Beban Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar Rp1.447 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022.

Perbandingan Beban Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Perseroan tidak mencatatkan adanya Beban Kerugian Selisih Kurs Mata Uang Asing pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Beban Kerugian Penjualan Investasi***Perbandingan Beban Kerugian Penjualan Investasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Beban Kerugian Penjualan Investasi konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 225.723,56% atau Rp354.386 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Kenaikan Beban Kerugian Penjualan Investasi disebabkan oleh adanya penjualan seluruh aset investasi saham milik Perseroan dengan nilai yang lebih rendah dibandingkan harga per Desember 2022. Selain itu, Perseroan juga menjalankan amanat POJK No 7/POJK.05/2022 yang melarang perusahaan pembiayaan untuk memiliki aset saham dengan tujuan investasi.

Perbandingan Beban Kerugian Penjualan Investasi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Kerugian Penjualan Investasi konsolidasian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp8.332 juta dibandingkan tahun 2021. Kenaikan Beban Kerugian Penjualan Investasi disebabkan oleh adanya penjualan aset saham milik Perseroan dengan nilai pasar per Desember 2022 yang lebih rendah dari nilai per Desember 2021.

Beban Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi***Perbandingan Beban Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Beban Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami penurunan sebesar Rp259.865 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Penurunan Beban Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi disebabkan oleh Perseroan yang telah menjual seluruh aset investasi saham yang dimiliki.

Perbandingan Beban Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Beban Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi konsolidasian pada tahun 2022 mengalami kenaikan Rp275.912 juta dibandingkan tahun 2021. Kenaikan Beban Kerugian Yang Belum Direalisasi Dari Perubahan Nilai Wajar Dari Investasi Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi disebabkan oleh adanya keuntungan yang belum direalisasi yang dibukukan Perseroan pada tahun 2021.

Beban Lain-Lain***Perbandingan Beban Lain-Lain periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022***

Beban Lain-Lain konsolidasian untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 mengalami kenaikan sebesar 101,84% atau Rp11.396 juta dibandingkan pada tanggal 30 Juni 2022. Kenaikan Beban Lain-Lain disebabkan oleh meningkatnya kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.

Perbandingan Beban Lain-Lain tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban Lain-Lain konsolidasian pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 20,02% atau Rp6.213 juta dibandingkan tahun 2021.

3. Laba

Berikut ini adalah tabel perkembangan laba (rugi) sebelum pajak, laba (rugi) Bersih, dan penghasilan (rugi) komprehensif Perseroan dan Perusahaan Anak untuk periode 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023*	2022*	2022	2021
Laba				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(324,576)	(242,049)	(192,153)	152,569
Laba (Rugi) Bersih	(324,576)	(240,144)	(238,625)	128,725
Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(322,186)	(242,445)	(236,785)	131,612

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Perbandingan laba sebelum pajak periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp324.576 juta, dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan rugi sebelum pajak sebesar Rp242.049 juta. Rugi sebelum pajak periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 terjadi karena beban yang meningkat disebabkan oleh meningkatnya *underwriting* asuransi dan kerugian penjualan investasi.

Perbandingan laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, terjadi pembukuan rugi sebelum pajak sebesar Rp192.153 juta, sedangkan pada tahun 2022 membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp152.569 juta. Rugi sebelum pajak yang terjadi pada tahun 2022 disebabkan beban yang meningkat disebabkan oleh meningkatnya *underwriting* asuransi dan kerugian yang belum terealisasi dan menurunnya pendapatan disebabkan oleh menurunnya keuntungan yang belum terealisasi.

Laba (Rugi) Bersih

Perbandingan laba (rugi) bersih periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan rugi bersih sebesar Rp324.576 juta, dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan rugi bersih sebesar Rp240.144 juta.

Perbandingan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, terjadi pembukuan rugi bersih sebesar Rp238.625 juta, sedangkan pada tahun 2022 membukukan laba bersih sebesar Rp128.725 juta.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Perbandingan penghasilan (rugi) komprehensif periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022

Pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023, Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan rugi komprehensif sebesar Rp322.186 juta, dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dimana Perseroan dan Perusahaan Anak membukukan rugi komprehensif sebesar Rp242.445 juta.

Perbandingan penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pada tahun 2022, terjadi pembukuan rugi komprehensif sebesar Rp236.785 juta, sedangkan pada tahun 2021 membukukan penghasilan komprehensif sebesar Rp131.612 juta.

Pertumbuhan Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni 2023 ^{*)}	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Jumlah Aset	6.226.774	6.652.625	7.122.851
Jumlah Liabilitas	4.894.467	5.326.732	5.560.173
Jumlah Ekuitas	1.332.307	1.325.893	1.562.678

^{*) tidak diaudit}

Aset

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp6.226.774 juta, menurun sebesar Rp425.851 juta atau sebesar 6,40% dibandingkan pada 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan investasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Aset Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp7.122.851 juta, menurun sebesar Rp470.226 juta atau sebesar 6,60% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang pembiayaan multiguna.

Liabilitas

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp4.894.467 juta, menurun sebesar Rp432.265 juta atau sebesar 8,12% dibandingkan pada 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Liabilitas Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp5.560.173 juta, menurun sebesar Rp1.006.607 juta atau sebesar 15,32% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman yang diterima dan utang obligasi.

Ekuitas**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022**

Ekuitas Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp1.332.307 juta, naik sebesar Rp6.414 juta atau sebesar 0,48% dibandingkan pada 31 Desember 2022. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.325.893 juta, menurun sebesar Rp236.785 juta atau sebesar 15,15% dibandingkan pada 31 Desember 2021. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Arus Kas

Tabel Berikut ini menyajikan ringkasan informasi aliran arus kas Perseroan dan Entitas Anak untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni ^{*)}		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	281.079	(429.069)	24.651	624.348
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	364.286	(18.912)	(49.069)	73.175
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(520.317)	333.791	(140.064)	(986.755)
Kenaikan bersih dalam kas dan bank	125.048	(114.190)	(164.482)	(289.232)
Kas dan bank pada awal tahun	291.160	456.155	456.155	745.013
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	-	-	(88)	374
Kas dan bank akhir periode	416.208	341.965	291.585	456.155

^{*) tidak diaudit}

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aliran kas dari aktivitas operasi Perseroan dan Perusahaan Anak terdiri dari penerimaan kas dari pembiayaan multiguna, pembiayaan modal kerja skema anjak piutang, sewa pembiayaan, ijarah multijasa, *underwriting* asuransi, pembiayaan syariah, agunan yang diambil alih, administrasi, asuransi dan lain-lain.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023, arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp281.079 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp710.148 juta dibandingkan dengan 30 Juni 2022. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan penerimaan kas dari pembiayaan modal kerja skema anjak piutang.

Untuk periode 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp24.651 juta, mengalami penurunan sebesar Rp599.697 juta atau sebesar 96,05% dibandingkan dengan 31 Desember 2021. Hal ini terjadi karena ada penurunan pembiayaan modal kerja.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp364,286 juta, yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp603,-,

pendapatan dividen dari investasi dalam saham sebesar Rp137 juta, perolehan aset tetap sebesar negatif Rp3.737 juta dan penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi sebesar Rp367.283 juta.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar negatif Rp18.912 juta, yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp625 juta, pendapatan dividen dari investasi dalam saham sebesar Rp73 juta, penambahan investasi sebesar negatif Rp1.754.722 juta, perolehan aset tetap sebesar negatif Rp9.250 juta dan penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi sebesar Rp1.744.362 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar negatif Rp49.069 juta, yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.266 juta, pendapatan dividen dari investasi dalam saham sebesar Rp86 juta penambahan investasi sebesar negatif Rp1.883.164 juta, perolehan properti investasi sebesar negatif Rp134 juta, perolehan aset tetap sebesar negatif Rp12.997 juta, perolehan aset untuk disewakan sebesar negatif Rp1.610 juta, pembayaran uang muka sebesar Rp622 juta dan penerimaan dari penjualan pelunasan investasi sebesar Rp1.846.862 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp73.175 juta, yang berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.905 juta, pendapatan dividen dari investasi dalam saham sebesar Rp50 juta, penambahan investasi sebesar negatif Rp416.168 juta perolehan properti investasi sebesar negatif Rp572 juta, perolehan aset tetap sebesar negatif Rp10.141 juta, pembayaran liabilitas lain-lain sebesar negatif Rp1.316 juta, pembayaran uang muka sebesar negatif Rp1.086 juta dan penerimaan dari penjualan dan pelunasan investasi sebesar Rp500.503 juta.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar negatif Rp520.317 juta, yang berasal dari perolehan pinjaman yang diterima sebesar Rp2.962.287 juta, pembayaran pinjaman yang diterima sebesar negatif Rp3.867.597 juta, perolehan utang obligasi sebesar Rp1.000.000 juta, pelunasan utang obligasi sebesar negatif Rp567.700 juta, pelunasan utang pemegang saham sebesar negatif Rp307.307 juta, uang muka setoran awal sebesar Rp360.000,- dan pembayaran deviden sebesar negatif Rp100.000 juta.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 arus kas bersih yang didapatkan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp333.791 juta, yang berasal dari perolehan pinjaman yang diterima sebesar Rp3.153.794 juta, pembayaran pinjaman yang diterima sebesar negatif Rp2.740.510 juta, perolehan utang obligasi sebesar Rp559.200 juta, pelunasan utang obligasi sebesar negatif Rp483.000 juta dan pelunasan utang pemegang saham sebesar negatif Rp155.693 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah negatif Rp140.064 juta, yang berasal dari perolehan pinjaman yang diterima sebesar Rp4.791.967 juta, pembayaran pinjaman yang diterima sebesar negatif Rp4.451.538 juta, perolehan utang obligasi sebesar Rp559.200 juta, pelunasan utang obligasi sebesar negatif Rp1.022.000 juta dan pembayaran utang pemegang saham sebesar negatif Rp17.693 juta.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah negatif Rp986.755 juta, yang berasal dari perolehan pinjaman yang diterima sebesar Rp5.859.165 juta, pembayaran pinjaman yang diterima sebesar negatif Rp6.441.120 juta, perolehan utang obligasi Rp732.500 juta, pelunasan utang obligasi sebesar negatif Rp937.300 juta, pelunasan surat utang jangka menengah sebesar negatif Rp500.000 juta dan penerimaan utang pemegang saham sebesar Rp300.000 juta.

Belanja Modal

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan juga harus mempersiapkan infrastruktur yang lebih baik yakni dengan melakukan belanja modal yang tepat. Belanja Modal Perseroan terdiri dari pembelian kendaraan, mesin

dan peralatan, bangunan dan prasarana, aset dalam penyelesaian. Belanja modal Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan manajemen dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni ^{*)}		31 Desember	
	2023	2022	2021	
Biaya Perolehan:				
Tanah	-		121	4.898
Bangunan	2.034		3.135	14.293
Kendaraan	520		4.740	1.265
Peralatan Kantor	1.084		2.458	698
Perlengkapan Kantor	51		231	124
Prasarana	-		961	371
Aset Dalam Pembangunan	267		555	1.594
Aset Hak Guna Bangunan	379		6.170	479
Total Biaya Perolehan	4.335		18.371	23.722

^{*)} tidak diaudit

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan dalam Informasi Tambahan ini setelah Tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan atas laporan keuangan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (tidak diaudit), serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Yenny Warsono (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0148) yang menyatakan Opini Wajaf Tanpa Modifikasian, yang tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 2458 tanggal 30 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Syofilawati, S.H., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0052762.AH.01.09.Tahun 2023 telah didaftarkan dalam daftar perseroan No. AHU-0021129.AH.01.11.Tahun 2023 keduanya tertanggal 01 Februari 2023, mengenai Pasal 3.

Perseroan berusaha dalam bidang pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dan telah memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha Pembiayaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 441/KMK.017/1996 tanggal 21 Juni 1996 tentang Perubahan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.277/KMK.013/1991

Tanggal 14 Maret 1991 Tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan Kepada PT. Sinar Mas Multifinance (D/h PT. Sinar Supra Finance Company).

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 1557 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Syofilawati,SH., Notaris di Kota Bekasi yang perubahannya telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-0014740.AH.01.02.Tahun 2022 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0040941.AH.01.11.Tahun 2022 keduanya tertanggal 01 Maret 2022, Maksud dan tujuan Perseroan ialah melakukan kegiatan dalam bidang Pembiayaan untuk pengadaan Barang dan/atau jasa dan Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah.

1. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Pembiayaan investasi;
 - b. Pembiayaan Modal Kerja;
 - c. Pembiayaan Multiguna;
 - d. Pembiayaan syariah, meliputi pembiayaan jual – beli, pembiayaan investasi, dan/atau pembiayaan jasa yang dilakukan dengan menggunakan akad berdasarkan prinsip syariah
 - e. Pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan;
2. Selain kegiatan usaha sebagaimana dimaksud pada angka 2 di atas, Perseroan dapat melakukan sewa operasi (operating lease) dan atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

Maksud dan tujuan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan

Pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan adalah sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan telah sesuai dengan KBLI Tahun 2023.

Sampai dengan saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang pembiayaan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan pada tahun 2020 – 2022, sehingga sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sinar Mas Multifinance No. 2 tanggal 12 September 2018, dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Bekasi, yang bukti perubahannya telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0242203 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120847.AH.01.11.Tahun 2018, keduanya tertanggal 13 September 2018, struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

MODAL SAHAM
Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama dengan
Nilai Nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham

KETERANGAN	Nilai Nominal per Saham Rp1.000.000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	3.000.000	3.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	1.189.999	1.189.999.000.000	99,9999
PT Sinartama Gunita	1	1.000.000	0,0001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.190.000	1.190.000.000.000	100,0000
Jumlah Saham Dalam Portepel	1.810.000	1.810.000.000.000	

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat No. 57 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat perubahannya dalam sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham No. AHU-0024388.AH.01.09.Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar milik SMMA No. AHU-0116764.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 Juni 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris SMMA adalah sebagai berikut:

Direksi

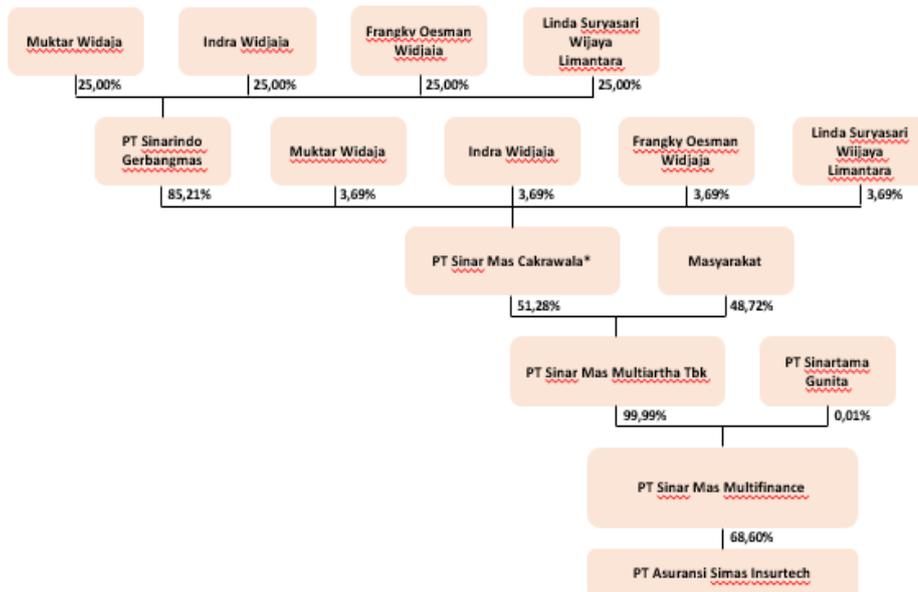
- Direktur Utama : Burhanuddin Abdullah
- Direktur : Felix
- Direktur : Dani Lihardja
- Direktur : Agus Leman Gunawan
- Direktur : Ferita
- Direktur : Lili Wijata

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Indra Widjaja
- Komisaris : Howen Widjaja
- Komisaris : Fuganto Widjaja
- Komisaris Independen : Robinson Simbolon
- Komisaris Independen : Ketut Sanjaya

Struktur Hubungan Kepemilikan Perseroan

Berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan:



Keterangan:

- Tanda (*) menunjukkan bahwa kepemilikan PT Sinar Mas Cakrawala atas saham SMMA yang ditiptkan pada Bank of Singapore Ltd selaku Bank Kustodian.
- Pada saat Informasi Tambahan ini diterbitkan, pihak yang menjadi pengendali Perseroan dan Individu yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018, adalah Indra Widjaja. Hal mana telah dilaporkan ke Kementerian Hukum Dan HAM oleh notaris bersamaan dengan permohonan pengesahan atau pelaporan atau pendaftaran akta-akta Perseroan sebagaimana dicantumkan dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018

Keterangan Tambahan Mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi

Nama Perusahaan Anak	Tahun Berdiri	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan Perseroan	Sifat dari transaksi	Status Operasional	Tahun Operasional
PT Asuransi Simas Insurtech	2013	68,6%	2017	Investasi	Beroperasi	2013

PT Asuransi Simas Insurtech**Pengurusan dan Pengawasan**

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Simas Insurtech No. 545 tanggal 7 November 2022, yang dibuat di hadapan Syofilawati, SH., Notaris di Kota Bekasi yang telah diterima pemberitahuan perubahannya oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0075506 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0227527.AH.01.11 Tahun 2022, keduanya tertanggal 14 November 2022, bahwa sehubungan dengan habisnya jangka waktu masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Simas Insurtech, menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Simas Insurtech dan demikian dengan mengucapkan terima kasih atas segala jasa-jasa yang telah diberikan selama ini kepada PT Asuransi Simas Insurtech, dan selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan sesuai dengan jabatannya yang dilakukan selama ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku PT Asuransi Simas Insurtech, serta menyetujui pengangkatan kembali Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Simas Insurtech untuk masa jabatan berikutnya sesuai dengan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris yang dimuat dalam Anggaran Dasar PT Asuransi Simas Insurtech, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya rapat hingga penutupan RUPS Tahunan tahun kelima setelah rapat yaitu pada tahun 2027, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Asuransi Simas Insurtech adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur	:	Teguh Aria Djana
Direktur	:	Yosept Dirgo
Direktur	:	Dharmanto Rahardjo
Direktur Kepatuhan	:	I Made Yoga Mahardika

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Erick Alfonsius Wayong
Komisaris Independen	:	Iman Tjahya Abdulah
Komisaris Independen	:	Johanes Chandra Setiawan Puspito

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Data keuangan pokok di bawah ini diikhtisarkan dari Laporan Keuangan Simas Insurtech untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris (*an independent member of Moore Global Network Limited*) dengan Opini Tanpa Modifikasian.

Laporan Posisi Keuangan*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Total Aset	995.604,55	920.252,18	808.289,62
Total Liabilitas	480.358,57	409.814,90	444.935,44
Total Ekuitas	515.245,98	510.437,28	363.354,18

Aset

Total aset Simas Insurtech pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 995.604,55 juta, meningkat sebesar Rp 75.352,37 juta atau 8,19 % dari total aset pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 920.252,18 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan piutang premi dan aset reasuransi untuk posisi 30 Juni 2023.

Total aset Simas Insurtech pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 920.252,18 juta, meningkat sebesar Rp 111.962,56 juta atau 13,85% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 808.289,62 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan investasi, piutang premi dan aset reasuransi untuk posisi 31 Desember 2022.

Liabilitas

Total liabilitas Simas Insurtech pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 480.358,57 juta, meningkat sebesar Rp 70.543,67 juta atau 17,21% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 409.814,90 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan hutang klaim, hutang komisi dan cadangan premi untuk posisi 30 Juni 2023.

Total liabilitas Simas Insurtech pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 409.814,90 juta, menurun sebesar Rp 35.120,54 juta atau 7,89% dari total liabilitas 31 Desember 2021 sebesar Rp 444.935,44 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan utang pajak, biaya yang masih harus dibayar dan cadangan klaim untuk posisi 31 Desember 2022.

Ekuitas

Total ekuitas Simas Insurtech pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp 515.245,98 juta, meningkat sebesar Rp 4.808,7 juta atau 0,9% dari total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 510.437,28 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba dan komponen ekuitas lainnya untuk posisi 30 Juni 2023.

Total Ekuitas Simas Insurtech pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 510.437,28 juta, meningkat sebesar Rp 147.083,1 juta atau 40,48% dari total ekuitas 31 Desember 2021 sebesar Rp 363.354,18 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan laba dan komponen ekuitas lainnya untuk posisi 31 Desember 2022.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022*	2022	2021
Pendapatan Bersih Usaha	455.389,47	249.402,17	619.138,72	281.519,64
Laba Bersih	102.663,76	61.401,67	144.777,61	53.124,36

*) Tidak Diaudit

Pendapatan Bersih Usaha

Pendapatan bersih usaha Simas Insurtech untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 sebesar Rp 455.389,47 juta, meningkat sebesar Rp 205.987,3 juta atau 82,59% dari jumlah pendapatan bersih usaha untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2022 sebesar Rp 249.402,17 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan premi dan kenaikan cadangan premi posisi 30 Juni 2023.

Pendapatan bersih usaha Simas Insurtech untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 619.138,72 juta, meningkat sebesar Rp 337.619,08 juta atau 119,93% dari jumlah pendapatan bersih usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 281.519,64 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan premi posisi 31 Desember 2022.

Laba (Rugi) Usaha

Laba bersih Simas Insurtech untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2023 sebesar Rp 102.663,76 juta, meningkat sebesar Rp 41.262,09 juta atau 67,2% dari jumlah laba bersih untuk periode yang berakhir 30 Juni 2022 sebesar Rp 61.401,67 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan premi dan hasil investasi posisi 30 Juni 2023.

Laba bersih Simas Insurtech untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 144.777,61 juta, meningkat sebesar Rp 91.653,25 juta atau 172,53% dari jumlah laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 sebesar Rp 53.124,36 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan premi dan penurunan beban usaha posisi 31 Desember 2022.

Perseroan mulai melakukan investasi pada Perusahaan Anak dimulai pada tanggal 13 Oktober 2017. Berikut ini rincian terkait kontribusi pendapatan Perusahaan Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian:

Keterangan	30 Juni 2023 (dalam jutaan Rupiah)	%
Pendapatan Perseroan	698.400	56,89
Pendapatan Perusahaan Anak	529.138	43,11
Total Pendapatan Konsolidasian Perseroan	1.227.538	100,00

Prospek Usaha Perseroan

Di tengah kondisi perekonomian global yang mengalami perlambatan, perekonomian Indonesia pada kuartal kedua tahun 2023 mampu mencetak pertumbuhan positif sebesar 5,17% *yoy* atau 3,86% *qtq*. Dengan tingkat pertumbuhan tersebut, akumulasi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada semester pertama tahun 2023 menjadi sebesar 5,11%. Berdasarkan publikasi Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia pada bulan Agustus 2023, pencapaian Indonesia tersebut menandai pertumbuhan ekonomi Indonesia yang telah berada di atas lima persen selama tujuh triwulan berturut-turut. Selain itu, Indonesia juga telah kembali mendapatkan status negara *upper middle income*, berdasarkan klasifikasi Bank Dunia yang dimutakhirkan pada Juli 2023. Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir 2023 tetap ditargetkan di atas 5% sesuai dengan APBN, dimana pengungkutnya akan ada pada kuartal ketiga.

Berdasarkan laporan dari Institute for Management Development (IMD), daya saing perekonomian Indonesia juga meningkat tajam, dimana Indonesia menjadi negara dengan peningkatan peringkat daya saing tertinggi di dunia. Peringkat daya saing Indonesia meningkat 10 posisi dari posisi 44 di 2022 menjadi posisi 34 pada tahun ini. Indonesia berhasil memperbaiki peringkat seluruh komponen utama yakni komponen kinerja ekonomi, pemerintah yang efisien, bisnis yang efisien, dan ketersediaan infrastruktur. Peningkatan daya saing tersebut juga diikuti dengan prospek pembiayaan investasi Indonesia juga semakin membaik, terutama dengan afirmasi atas *sovereign rating* Indonesia oleh berbagai lembaga rating internasional. Berdasarkan hasil pemeringkatan S&P Global Ratings pada tanggal 4 Juli 2023, Indonesia mendapat peringkat BBB/A-2 dengan *Stable outlook*.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan bahwa pada separuh pertama tahun 2023, piutang pembiayaan neto dalam industri perusahaan pembiayaan (multifinance) Indonesia mencapai angka sebesar Rp444,52 triliun. Data Statistik Lembaga Pembiayaan, yang dirilis oleh OJK pada bulan Juni 2023, menunjukkan pertumbuhan industri multifinance yang signifikan, dengan penyaluran piutang pembiayaan neto meningkat sebesar 16,37% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp381,97 triliun.

Secara rinci, komposisi piutang pembiayaan neto didominasi oleh pembiayaan multiguna dan pembiayaan investasi, masing-masing mencapai proporsi sebesar 51,65% dan 33,75% pada semester I tahun 2023. Pembiayaan multiguna mengalami pertumbuhan sebesar 12,25 persen secara tahunan (year-on-year/yoy), meningkat dari Rp204,55 triliun per Juni 2022 menjadi Rp229,6 triliun pada Juni 2023. Sementara itu, pembiayaan investasi juga tumbuh sebesar 17,57 persen yoy, mencapai Rp150 triliun dari periode yang sama pada tahun 2022 yang bernilai Rp127,59 triliun.

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah juga mengalami pertumbuhan yang signifikan, naik sebesar 26,82 persen yoy menjadi Rp21,39 triliun, dan meraih porsi sebesar 4,81 persen dari total piutang pembiayaan neto. Selain itu, pembiayaan modal kerja mencatat pertumbuhan dua digit sebesar 32,52 persen yoy, meningkat dari Rp32,47 triliun menjadi Rp43,03 triliun, dengan komposisi sebesar 9,68 persen dari total piutang pembiayaan neto.

Di sisi lain, pembiayaan lainnya yang berdasarkan persetujuan OJK mengalami kontraksi sebesar 0,31 persen yoy, mencapai Rp476 miliar. Rasio return-on-asset (ROA) dan return-on-equity (ROE) perusahaan pembiayaan masing-masing berada pada tingkat 5,84 persen dan 15,43 persen pada akhir Juni 2023. OJK mencatat bahwa perusahaan pembiayaan berhasil meningkatkan efisiensi dengan rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) mencapai tingkat 77,85 persen. Meskipun demikian, OJK juga mencatat adanya sedikit kenaikan risiko kredit dalam industri perusahaan pembiayaan, namun risiko kredit tersebut masih dalam kendali. Rasio pembiayaan yang bermasalah (non-performing financing/NPF) di industri perusahaan pembiayaan terus meningkat dan mencapai 2,67 persen pada Juni 2023.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini. untuk dan atas nama Perseroan. menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No	Penjamin Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (Rp Miliar)		Jumlah Penjaminan (Rp Miliar)	Persentase (%)
		Seri A	Seri B		
1.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	525	425	950	95
2.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	50	-	50	5
Total Penjaminan Emisi Obligasi		575	425	1.000	100

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan berdasarkan ketentuan UUPM.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Konsultan Hukum	: Lasut Pane & Partners
Notaris	: Ny. Leolin Jayayanti. SH., M.Kn.
Wali Amanat	: PT Bank KB Bukopin Tbk.
Perusahaan Pemeringkat Efek	: PT Kredit Rating Indonesia

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi sosial, maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum, sebagai berikut:

PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4 (empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

MASA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Masa Penawaran Umum Obligasi dilakukan pada tanggal 05 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB sampai 06 Oktober 2023 pukul 16.00 WIB.

TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat pada Bab XI dalam Informasi Tambahan melalui email.

BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun

bentuk elektronik (*softcopy*) melalui email. sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

PENJATAHAN OBLIGASI

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan. maka penjataan akan ditentukan oleh kebijaksanaan Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjataan adalah tanggal 09 October 2023 .

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini. baik secara langsung maupun tidak langsung. maka untuk tujuan penjataan Manajer Penjataan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

Manajer Penjataan. dalam hal ini PT Aldiracita Sekuritas Indonesia akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjataan Obligasi. pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 10 Oktober 2023 (*in good funds*):

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank Sinarmas	PT Bank Central Asia Tbk
Cabang KFO Thamrin	Cabang KH. Moch. Mansyur
No. Rekening : 005-5054-347	No. Rekening : 179-303-0308
a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2023. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut. maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan. Maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 1 (satu) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

AGEN PEMBAYARAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Telepon : (62 21) 5299 1099
Faksimili : (62 21) 5299 1199

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FPPO

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum Obligasi yaitu tanggal 05 Oktober 2023 sampai dengan 06 Oktober 2023 dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi berikut ini melalui email:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno
Jl. H. Fachrudin No. 19.
RT. 01/RW. 07. Kebon Sirih.
Tanah Abang. Jakarta Pusat
Jakarta 10250
Telepon: (62 21) 3970 5858
Faksimile: (62 21) 3970 5850
E-mail: investmentbanking@aldiracita.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha 18th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telepon: (021) 2924 9088
Faksimile: (021) 2924 9150
Website: www.trimegah.com
Email: investment.banking@trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.